

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BPR SYARIAH DI PROVINSI LAMPUNG

Ilham Setio Wibowo^{1*}, Afdal Mazni², Suharto³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia
E-mail: ilham.setio.w@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan indikator keuangan untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto daerah terhadap kinerja BPR Syariah di Lampung. Metode survei ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif apakah kinerja BPRS Lampung akan terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi Lampung antara Januari 2020 hingga Desember 2021. Populasi dan sampel adalah seluruh BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan terdapat sebanyak 11 BPRS di wilayah studi Lampung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh KAP (X1) PPAP (X2) NPF (X3) ROA (X4) BOPO (X5) FDR (X6) CASH RATIO (X7) berkontribusi terhadap fluktuasi PDRB (Y). %, sisanya 1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diselidiki. Hasil uji-f diketahui sebagai statistik probabilitas F (0,017600). Karena (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa KAP, PAP, NPF, ROA, BOPO, FDR dan CASHRATIO secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap PDRB. Dan uji signifikansi parsial menunjukkan nilai Prob. KAP Ha1 ditolak karena $0,05 < 0,0731$, menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. PPAP Ha2 ditolak karena $0,0092 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. NPF Ha3 diterimakarena $0,0191 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. ROA Ha4 diterimakarena $0,0681 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. BOPO Ha5 ditolak karena $0,1055 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. FDR Ha6 diterimakarena $0,0398 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. CASHRASIO Ha7 diterimakarena $0,0235 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.

Kata Kunci: PRDB; KINERJA BPRS; KAP; PPAP; NPF; ROA; BOPO; FDR; Cash Rasio.

Abstract

This study aims to use financial indicators to determine the effect of regional gross domestic product on the performance of Sharia BPR in Lampung. This survey method uses a quantitative descriptive survey whether the performance of the Lampung BPRS will be influenced by Lampung's economic growth between January 2020 to December 2021. The population and sample are all BPRS registered with the Financial Services Authority (OJK), and there are 11 BPRS in the Lampung study area. So it can be said that the influence of KAP (X1) PPAP (X2) NPF (X3) ROA (X4) BOPO (X5) FDR (X6) CASH RATIO (X7) triggers the GRDP (Y). %, the remaining 1% is caused by other unavailable factors. The result of the f-test is known as the probability statistic F (0.017600). Because (0.05), it can be said that KAP, PAP, NPF, ROA, BOPO, FDR, and CASHRATIO together have a major influence on GRDP. And the partial significance test shows the value of Prob. KAP Ha1 was rejected because $0.05 < 0.0731$, indicating a negative relationship, Prob value. PPAP Ha2 was rejected because $0.0092 < 0.05$ indicates a negative relationship, Prob value. NPF Ha3 is accepted because $0.0191 < 0.05$ indicates a positive relationship, Prob value. ROA Ha4 is accepted because $0.0681 < 0.05$ indicates a positive relationship, Prob value. BOPO Ha5 is rejected because $0.1055 < 0.05$ indicates a negative relationship, Prob value. FDR Ha6 is accepted because $0.0398 < 0.05$ indicates a positive relationship, Prob value. CASHRASIO Ha7 is accepted because $0.0235 < 0.05$ indicates a positive relationship.

Keywords: PRDB; KINERJA BPRS; KAP; PPAP; NPF; ROA; BOPO; FDR; Cash Rasio.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi yang cukup signifikan, terutama dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) setelah 10 April 2020. Ada pandemi yang dihadapi hampir di seluruh dunia,

dan interaksi antar negara semakin berkurang. Ini telah mengurangi beberapa indikator ekonomi. Maka tidak heran jika hal ini membuat Indonesia mengalami resesi. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Lampung juga turut mempengaruhi aktifitas mobilitas masyarakat (berdampak pada transportasi, perdagangan, akomodasi, dll). Proses pemasaran pinjaman saat ini tidak berjalan dengan baik dan menurun akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Oleh karena itu, bank melakukan proses analisis yang sangat ketat dan sangat selektif dalam proses pemasarannya. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan milik masyarakat yang mengalami penurunan penjualan/pendapatan akibat dampak Covid-19. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu entitas yang terpuakul keras oleh Covid-19.

Kemampuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Saat mendanai, sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga dari lembaga publik. Sehingga, loyalitas nasabah menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kinerja bank. Loyalitas nasabah Dapat digambarkan sebagai bentuk hubungan baik antara pelanggan dengan produsen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. *"Customer loyalty is the encouragement or desire of customers to buy back the company's products or services, where there are specifications to buy other products, recommend other products, and reject products offered by competitors"* (Suharto, et al 2020 : 617).

Informasi yang dikumpulkan dari analisis neraca dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau menghadapi kesulitan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran dari posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. (Agus Harjito dan Martono. 2012). Produk Domestik Bruto (BRDP) daerah merupakan penjumlahan dari total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi daerah. Perhitungan PDRB bertujuan untuk menyusun kebijakan dan rencana daerah, mengevaluasi hasil pembangunan, dan memberikan informasi yang dapat menjelaskan kinerja ekonomi daerah. Di sisi lain, salah satu kegiatan bank sebagai perantara di bidang keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan mengarahkannya untuk investasi. Keuntungan dari investasi ini akan menjadi bagian dari profitabilitas yang dapat menunjukkan kinerja perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode survei ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif Survei ini menggunakan data numerik atau nilai numerik, dan metode deskriptif adalah untuk menjawab pertanyaan merumuskan pertanyaan apakah pertumbuhan ekonomi efektif. Provinsi Lampung terhadap kinerja BPRS di Provinsi Lampung pada periode Januari 2020 s/d Desember 2021.

Menurut Fatch (Sugiyono, 2017), "Variabel adalah atribut orang atau benda dan bervariasi dari orang ke orang atau dari objek ke objek." Sedangkan menurut Kerlinger (Sugiyono, 2017: 61), variabel adalah komponen atau properti yang diselidiki. Berdasarkan pendapat ahli, kami menyimpulkan bahwa variabel adalah atribut atau sifat atau nilai orang, benda, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya, Anda dapat melampirkannya.

Sedangkan yang menjadi populasi dan sampel seluruh BPRS yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 11 BPRS yang berada di wilayah kerja Provinsi Lampung. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi masalah dan memastikan tersajinya data yang akan diolah nantinya. Pengumpulan data dan metode dokumentasi didapatkan melalui website resmi dari Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id> Dari data yang terkumpul dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dari hasil pengujian hipotesis yang dianalisis kemudian dijadikan dasar untuk hasil dan kesimpulan penelitian penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi data panel memiliki karakteristik kombinasi. Artinya, data yang terdiri dari beberapa objek dan berisi waktu. Regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga model. *pooled*, *fixed effect* dan *random effect*. Oleh karena itu langkah pertama yang harus

dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

Berdasarkan hasil dari Uji Uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa nilai Probabilitas Cross_section Chi-Square $0.0000 < 0,05$ maka yang diterima model Fixed Effect Model (FEM). Dari ketiga model di atas dapat disimpulkan bahwa model Model Fixed Effect Model (FEM) yang paling bagus digunakan pengambilan keputusan.

Tabel 1. Hasil Uji Model Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PDRB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/16/22 Time: 21:12				
Sample: 2020 2021				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 9				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.04E+08	16664373	-6.267725	0.1007
KAP	1425306.	164397.3	8.669885	0.0731
PPAP	-346.4147	4.997021	-69.32424	0.0092
NPF	3894380.	117054.2	33.26988	0.0191
ROA	-523394.4	56190.45	-9.314649	0.0681
BOPO	11290.60	1888.942	5.977209	0.1055
FDR	112022.0	7020.804	15.95572	0.0398
CASHRASIO	87708.01	3240.870	27.06311	0.0235
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999966	Mean dependent var	60859441	
Adjusted R-squared	0.999463	S.D. dependent var	2157084.	
S.E. of regression	49970.25	Akaike info criterion	23.52538	
Sum squared resid	2.50E+09	Schwarz criterion	24.30958	
Log likelihood	-183.9658	Hannan-Quinn criter.	23.60333	
F-statistic	1987.582	Durbin-Watson stat	3.777778	
Prob(F-statistic)	0.017600			

Uji Signifikasi Simultan

Prob(F-statistic) sebesar $0.017600 < 0,05$ sehingga variable X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 bekerja pada Y secara bersamaan.

Koefisien determinasi

Adjusted R-squared sebesar 0.999463 (99%) mengandung arti bahwa variasi Y dapat di jelaskan oleh X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 sebesar 99% sedangkan sisanya ($100\% - 99\% = 1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Signifikasi Parsial (individu)

- Nilai Prob. KAP Ha1 ditolak karena $0,05 < 0,0731$, menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. PPAP Ha2 ditolak karena $0.0092 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. NPF Ha3 diterimakarena $0.0191 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. ROA Ha4 diterimakarena $0.0681 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. BOPO Ha5 ditolak karena $0.1055 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. FDR Ha6 diterimakarena $0.0398 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. CASHRASIO Ha7 diterimakarena $0.0235 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas

Dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB 0,998368 > 0,05 Data tersebut kemudian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa R2 lebih besar dibandingkan R2 1, R2 2, R2 3, R2 4, R2 5, R2 6, R2 7 berarti model tersebut tidak memiliki multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/17/22 Time: 14:35				
Sample: 2020 2021				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 9				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.01E+08	30880272	-3.281360	0.1883
KAP	967844.2	304639.9	3.177010	0.1941
PPAP	44.93082	9.259837	4.852226	0.1294
NPF	946427.7	216909.9	4.363231	0.1434
ROA	37588.45	104124.9	0.360994	0.7795
BOPO	15094.64	3500.345	4.312330	0.1451
FDR	23816.15	13010.05	1.830596	0.3183
CASHRASIO	11062.39	6005.563	1.842023	0.3166
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999133	Mean dependent var	709035.5	
Adjusted R-squared	0.986135	S.D. dependent var	786401.6	
S.E. of regression	92598.45	Akaike info criterion	24.75907	
Sum squared resid	8.57E+09	Schwarz criterion	25.54327	
Log likelihood	-194.4521	Hannan-Quinn criter.	24.83702	
F-statistic	76.86587	Durbin-Watson stat	3.777778	
Prob(F-statistic)	0.089297			

Untuk menguji adanya heterogenitas dalam data panel, hal ini dapat dikonfirmasi dengan total kuadrat residual dari efek tetap berbobot dan tidak berbobot dan nilai koefisien determinasi. Jika kuadrat total efek fiksasi tidak berbobot lebih besar dari kuadrat total efek fiksasi berbobot dan kuadrat R efek fiksasi berbobot lebih besar dari efek fiksasi tidak berbobot, ini berarti tidak terdapat varians yang tidak seragam pada model. Dari hasil uji heterogenitas pada Tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model tidak terdapat masalah heterogenitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil uji Autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson Statistik untuk model fixed effect adalah 3.777778 berarti tidak terjadi autokorelasi karena nilai 3.777778 berada diantara -2 dan +2.

Uji kelayakan model (Uji R Square, Uji F dan Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Model Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PDRB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/16/22 Time: 22:15				
Sample: 2020 2021				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 9				
Total panel (unbalanced) observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.04E+08	16664373	-6.267725	0.1007
KAP	1425306.	164397.3	8.669885	0.0731
PPAP	-346.4147	4.997021	-69.32424	0.0092
NPF	3894380.	117054.2	33.26988	0.0191
ROA	-523394.4	56190.45	-9.314649	0.0681
BOPO	11290.60	1888.942	5.977209	0.1055
FDR	112022.0	7020.804	15.95572	0.0398
CASHRASIO	87708.01	3240.870	27.06311	0.0235
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999966	Mean dependent var	60859441	
Adjusted R-squared	0.999463	S.D. dependent var	2157084.	
S.E. of regression	49970.25	Akaike info criterion	23.52538	
Sum squared resid	2.50E+09	Schwarz criterion	24.30958	
Log likelihood	-183.9658	Hannan-Quinn criter.	23.60333	
F-statistic	1987.582	Durbin-Watson stat	3.777778	
Prob(F-statistic)	0.017600			

Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan output regresi Fixed Effect Model (FEM) pada kolom nilai R-Squared, Mendapatkan nilai koefisien determinasi (R-Squared) model regresi 0.999966. Dimana dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh KAP (X1) PPAP (X2) NPF (X3) ROA (X4) BOPO (X5) FDR (X6) CASH RASIO (X7) secara bersama-sama terhadap variasi PDRB (Y) sebesar 99% sedangkan sisa nya sebesar 1% disebabkan oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Uji f

Hasil perbandingan diketahui Nilai statistik Prob F(0,017600) & Lt; (0,05) Oleh karena itu, berdasarkan determinan dapat disimpulkan bahwa KAP, PAP, NPF, ROA, BOPO, FDR dan CASHRATIO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Dengan kata lain bahwa model regresi signifikan dalam memprediksi kondisi sesungguhnya atau persamaan regresi dinyatakan Baik (good of fit).

Uji t

Uji Signifikansi Parsial (individu)

- Nilai Prob. KAP Ha1 ditolak karena $0,05 < 0,0731$, menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. PPAP Ha2 ditolak karena $0,0092 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. NPF Ha3 diterimarena $0,0191 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. ROA Ha4 diterimarena $0,0681 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. BOPO Ha5 ditolak karena $0,1055 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif.
- Nilai Prob. FDR Ha6 diterimarena $0,0398 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.
- Nilai Prob. CASHRASIO Ha7 diterimarena $0,0235 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.

Pembahasan

Hipotesis pertama PDRB terhadap Kualitas Aset Produktif (KAP)

Efek negatif telah ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama. Dimana ilai Prob. KAP sebesar $0.0731 < 0,05$ sehingga H_{a1} ditolak dan menunjukkan hubungan negatif atau tidak berpengaruh antara PDRB terhadap Kualitas Aset Produktif (KAP). Rasio Kualitas Aset Pendapatan (KAP) digunakan untuk menentukan kemampuan penggunaan aset pendapatan, yaitu semua aset dalam mata uang rupiah dan mata uang asing untuk tujuan menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB dan Kualitas Aset Produktif (KAP) tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan pada rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) merupakan rasio internal bank dimana semua asset yang dimiliki Dalam bentuk pinjaman dan surat berharga, Mediasi dana antar bank, permintaan akseptasi, faktor pertukaran surat berharga sesuai dengan fungsinya.

Hipotesiskedua PDRB terhadap Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Beban penyusutan (PPAP) untuk aset operasi berfungsi sebagai cadangan kerugian yang diharapkan terhadap kerugian dan dicatat dalam akun aset pada neraca laporan keuangan. Secara tradisional, PPAP dihitung sebagai faktor yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan laporan laba rugi bank.

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan Nilai Prob. PPAP sebesar $0.0092 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima dan menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan. Dikarenakan ketika adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi risiko kredit atau kredit macet, dimana rasio Besaran PPAP ini merupakan penyisihan untuk memprediksi biaya kerugian dan faktor-faktor yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan laporan laba rugi bank. Sehingga peningkatan atau penurunan kondisi perekonomian suatu daerah atau Negara akan mempengaruhi risiko kredit atau kredit macet yang akan berhubungan langsung dengan rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

Hipotesis ketiga PDRB terhadap Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja Bank Syariah. Ini merupakan interpretasi dari penilaian aset kinerja, terutama penilaian pembiayaan berkinerja buruk. Ini tidak stabil dan tidak pasti, jadi Anda perlu mempertimbangkan pendanaan yang tertekan. Nilai prob ditampilkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga. $NPF < 0,05$ sebesar 0,0191 menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan dan signifikan antara PDRB dan kredit bermasalah (NPF). Pertumbuhan ekonomi diukur dengan peningkatan nilai semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah atau negara, tanpa memandang kebangsaan, memproduksi barang dan jasa dalam periode perhitungan tertentu. Pertumbuhan ekonomi diakui sebagai penentu makroekonomi yang penting bagi kinerja bank dan dapat mengendalikan volatilitas bisnis. Pertumbuhan ekonomi dapat memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Penurunan atau kenaikan pertumbuhan ekonomi berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat dan kemudian mempengaruhi risiko kredit dengan mengarah pada risiko kredit. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka semakin sejahtera. Dengan cara ini, pengusaha mendapat untung besar dari produksi mereka dan memungkinkan mereka untuk membayar kembali pinjaman dan bunga tepat waktu.

Hipotesis keempat PDRB terhadap Return on Asset (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengelola dana yang ditanamkan pada seluruh aset yang menguntungkan (Muhammad, 2013). Nilai probabilitas ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat. Karena ROA adalah $0,0681 < 0,05$ maka H_{a4} ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau dampak negatif antara PDRB dengan return on assets (ROA). Produk domestik bruto adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi pada hakekatnya menunjukkan kemakmuran masyarakat suatu daerah atau negara. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Namun jika nilai pertumbuhan ekonomi menurun, maka

nilai pertumbuhan ekonomi juga akan berdampak negatif bagi Bank Mandiri, meskipun memiliki nasabah yang lebih banyak dibandingkan dengan bank lain. Pujoalwanto, (2014:87) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu berarti baik (ketika pertumbuhan ekonomi meningkat), tetapi bisa juga berarti buruk ketika ekonomi sedang menurun. Teorinya adalah bahwa seiring dengan peningkatan nilai pertumbuhan ekonomi, maka pendapatan rata-rata masyarakat, kepercayaan masyarakat dalam menaruh uang di bank, dan pendapatan bank juga meningkat. Di masa pandemi Covid-19, dimana nilai PDRB cenderung menurun. Menurut Syachfuddin (2017), nilai pertumbuhan ekonomi tersebut tidak dapat mempengaruhi kegiatan usaha bank, misalnya penyaluran dana kepada nasabah. Hal ini disebabkan karena pemerintah tidak menetapkan regulasi yang sesuai dengan visi bank untuk Bank Syariah atau BPR Syariah, dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dan lembaga dalam pengembangan Bank Syariah dan BPR Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Perdana (2014) dan Yoga (2015) yang menunjukkan bahwa GDP tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Yolanda (2019) menyebutkan bahwa PDB atau pertumbuhan ekonomi berdampak negatif terhadap ROA bank, dengan dampak yang kecil saja.

Hipotesis kelima PDRB terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil dari hipotesis kelima menunjukkan Nilai Prob. $BOPO\ 0.1055 < 0,05$ Ha5 menunjukkan hubungan negatif atau tidak berpengaruh secara signifikan antara PDRB terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Operating Expenses (BOPO) to Operating Income adalah rasio dari total biaya operasional terhadap total pendapatan operasional. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa PDRB tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan BOPO merupakan rasio internal bank dimana pengelolaannya berhubungan dengan aset, serta keuntungan/profit bank itu sendiri yang nantinya akan dipergunakan untuk biaya operasional bank tersebut. Rasio BOPO menunjukkan rasio efisiensi. Semakin tinggi BOPO, semakin tidak efisien perbankan tersebut.

Hipotesis keenam PDRB terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR)

Funding Ratio (FDR) to Deposits adalah rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dan jumlah dana masyarakat dan ekuitas yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis keenam menunjukkan Nilai Prob. $FDR\ 0.0398 < 0,05$ Ha6 menunjukkan adanya hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan antara PDRB terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR). Secara teori rasio FDR ada hubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan sumber atau aliran utamada bank dari nasabah yang melakukan simpanan seperti simpanan deposit, tabungan dan deposito berjangka. yang nantinya akan disalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit berupa kredit Modal Kerja, Investasi maupun kredit konsumsi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Makfiroh, Laelatul (2021) dimana Pertumbuhan ekonomi dapat memitigasi dampak DPK terhadap pendanaan bank syariah. Serta penelitian oleh Ninuk Dwiastuti (2020) "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat" dimana adanya hubungan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hipotesis ketujuh PDRB terhadap CASH RASIO

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ketujuh menunjukkan adanya pengaruh Nilai Prob. $CASH\ RASIO\ sebesar\ 0.0235 < 0,05$ sehingga dan menerima Ha7 menunjukkan hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan antara PDRB terhadap Cash Rasio. Rasio cepat adalah rasio dana likuid terhadap pinjaman yang dikumpulkan dan dibayar oleh bank. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan bank untuk membayar kembali dengan dana yang likuid ketika simpanan nasabah (penyimpanan) ditarik. yang secara otomatis akan mempengaruhi dana pihak ketiga dan profit suatu bank yang akan mempengaruhi kesehatan bank dalam hal ini kecukupan dana pada cash rasio.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan output regresi Fixed Effect Model (FEM) pada kolom nilai R-Squared, Mendapatkan nilai koefisien determinasi (R-Squared) model regresi 0.999966. Dimana dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh KAP (X1) PPAP (X2) NPF (X3) ROA (X4) BOPO (X5) FDR (X6) CASH RASIO (X7) secara bersama-sama terhadap variasi PDRB (Y) sebesar 99% sedangkan sisa nya sebesar 1% disebabkan oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Hasil perbandingan diketahui Prob F-statistic $(0.017600) < \alpha (0,05)$, sehingga berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan bahwa KAP, PAP, NPF, ROA, BOPO, FDR, CASH RASIO Berpengaruh juga secara signifikan terhadap PDRB. Dengan kata lain bahwa model regresi signifikan dalam memprediksi kondisi sesungguhnya atau persamaan regresi dinyatakan Baik (good of fit). Uji Signifikasi Parsial (individu), nilai Prob. KAP Ha1 ditolak karena $0,05 < 0,0731$, menunjukkan hubungan negatif, nilai Prob. PPAP Ha2 ditolak karena $0.0092 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, nilai Prob. NPF Ha3 diterima karena $0.0191 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, nilai Prob. ROA Ha4 diterima karena $0.0681 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, nilai Prob. BOPO Ha5 ditolak karena $0.1055 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, nilai Prob. FDR Ha6 diterima karena $0.0398 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, nilai Prob. CASH RASIO Ha7 diterima karena $0.0235 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjito, A., dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Dwiastuti, N. (2021). "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat." Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020. Tanjungpura: Universitas Tanjungpura, 2020: 73-91. <http://feb.untan.ac.id/wpcontent/uploads/2020/12/Ninuk-Dwiastuti.pdf> (diakses April 28, 2021).
- Makfiroh, L. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Inflasi Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016–2020. *Manajemen dan Ekonomi Islam* IAIN Salatiga
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. (2021). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses pada 18 Desember 2021
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Finny L and Putri S. (2020). Viral marketing, E-wom and Customer Loyalty, *international Jurnal of Management (IJM)*. 11(8) pp. 616-625.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu